

KRITIK SOSIAL TERHADAP PERILAKU KORUPSI DALAM LIRIK LAGU PADI MILIK RAKYAT OLEH GRUP MUSIK .FEAST

Dian Novita¹, Hairunnisa², Sugandi³

Abstrak

Kritik sosial adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mengawasi dan menilai sebuah perkembangan sosial di masyarakat. Kritik dapat dijumpai pada karya sastra seperti lukisan, puisi, pantun, lagu dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan masalah masalah sosial yang di kritik oleh grup musik .Feast dalam lirik lagu padi milik rakyat, serta Bagaimana bentuk dari penyampaian kritik grup musik .Feast dalam lirik lagu padi milik rakyat. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dan pendekatan interpretatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan observasi non partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kritik sosial masalah ekonomi yang terdapat dalam lirik lagu berupa indeks kualitas hidup yang rendah. Hal tersebut akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang akan menciptakan ketimpangan sosial. Kritik sosial masalah politik yang terdapat pada bait adalah bentuk perilaku korupsi janji-janji politik yang dikumandangkan calon kepala daerah yang sering kali tidak terealisasi. Tindak korupsi didorong oleh perilaku hedonisme yang dimiliki seseorang. Lirik lagu padi milik rakyat merupakan kritik tidak langsung karena memiliki proses penafsiran untuk memperoleh makna yang terkandung dalam lagu.

Kata Kunci: *Semiotika, Kritik Sosial, Lirik Lagu*

PENDAHULUAN

Musik merupakan media hiburan, untuk menyenangkan diri sendiri dan orang lain yang mendengarnya dan juga dapat sebagai media menyampaikan dan mengungkapkan pengalamannya. Seperti pengalaman hidup yang memberikan sebuah pembelajaran bagi pendengarnya atau dapat sebagai media untuk sekedar menyampaikan kegelisahan akan keadaan sosial di masyarakat. Musik

¹Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.
Email : diannvtaa5@gmail.com

²Dosen Pembimbing I dan Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

³Dosen Pembimbing II dan Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai fenomena sosial dalam bentuk kritik sosial.

Kritik sosial merupakan sarana komunikasi dalam upaya perubahan sosial dalam masyarakat. Tujuan dari adanya kritik sosial adalah terwujudnya perubahan sosial, emansipasi, dan pencerahan terhadap kualitas kehidupan sosial (Supraja, 2018: 92-93).

Lagu pada milik rakyat oleh grup musik .Feast rilis pada tahun 2018. Pada tahun 2018 tren korupsi sangat tinggi. Hal tersebut merupakan alasan mengapa .Feast mengeluarkan lagu yang mengandung kritik salah satunya pada perilaku korupsi. Tren tindak korupsi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Banyak pegawai pemerintahan yang menyalahgunakan wewenangnya. Menurut ICW atau Indonesia Corruption Watch penindakan kasus korupsi dari tahun 2017-2021 mengalami naik turun namun nilai kerugian negara cenderung meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan pemerintah dalam halnya pengelolaan anggaran cenderung melemah dari segi pengawasan.

Korupsi adalah perbuatan yang dilakukan guna memperkaya diri sendiri baik orang lain maupun suatu badan, dan merupakan perbuatan yang melawan hukum dan merugikan negara (Evi Hartati, 2012: 18). Korupsi dapat menggambarkan lemahnya pengawasan yang dapat dimanipulasi dengan mudah guna memperkaya diri. Korupsi dapat memperburuk citra pemerintah, sebagai bentuk ketidakpercayaan masyarakat kepada hukum.

Kerangka Dasar Teori

Musik

Musik merupakan sebuah ilmu pengetahuan dan seni yang memiliki berbagai unsur seperti suara dan memiliki pola atau makna yang dapat dipahami oleh pendengar (Banoë, 2003: 50). Menurut Parker, musik adalah musik adalah sebuah karya yang tercipta dari pemikiran penulis, elemen vibrasi yang terdiri atas frekuensi, bentuk, amplitudo serta durasi yang nantinya akan diinterprestasikan oleh manusia melalui otak (Djohan, 2003:4).

Musik merupakan karya seni yang berkembang dari zaman dulu dengan berbagai genre yang berkembang sampai saat ini. Penikmat musik berasal dari berbagai kalangan, tidak mengacu pada umur tertentu dan jenis kelamin. Semua orang dapat menikmati musik dimana pun dan kapan pun. Perkembangan musik tidak hanya sebagai sarana hiburan saja, tetapi sebagai sarana belajar jika sang penulis lagi memasukkan lirik-lirik lagu yang mengandung ilmu pengetahuan. Melalui musik penulis lagu tidak hanya ingin menghibur pendengar, akan tetapi musisi ingin menjelaskan, mengungkapkan pengalaman

hidup, bahkan membahas isu-isu sosial politik yang masih banyak terjadi di masyarakat. Lirik Lagu merupakan bentuk ekspresi seorang penulis lagu atau penyair dalam mengekspresikan pengalamannya melalui kata-kata yang umumnya memiliki ciri khas sendiri.

Kritik Sosial

Kritik sosial merupakan penilaian ilmiah manusia terhadap sosial kultural di lingkungannya (Soerjono Soekanto, 2012: 3). Menurut Walzer, kritik sosial merupakan aktivitas pengamatan, penilaian, serta upaya membandingkan perkembangan sosial dalam masyarakat (Qusairi, 2017: 202-206).

Dapat disimpulkan bahwa kritik sosial adalah bentuk kepekaan yang berasal dari proses berfikir manusia serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Kritik sosial dapat dilihat pada karya seni seperti musik, film, teater, dan lain-lain. Bentuk penyampaian dari kritik sosial dalam karya sastra memiliki dua macam yaitu secara langsung dan tidak langsung (Nurgiyantoro, 2000: 340-355). Bentuk penyampaian secara langsung yaitu berupa penjelasan dan uraian sehingga pembaca tidak perlu sulit untuk menafsirkan pesan yang ingin disampaikan penulis atau pengarang. Sedangkan bentuk penyampaian secara tidak langsung adalah pembaca harus memahami pesan yang disampaikan pengarang karena penyampaian pesan hanya tersirat. Kritik sosial dapat berupa kritik ekonomi dan politik, sebagai berikut:

1. Kritik Sosial Masalah Politik

Pada permasalahan politik kritik sosial terfokus tentang hukum yang berasal dari sistem politik, serta keterlibatannya di masyarakat untuk melihat adanya hubungan eksternal dan di lingkup masyarakat (Sanderson, 1993: 295).

2. Kritik Sosial Masalah Ekonomi

Ekonomi merupakan instansi determinan yang berpengaruh di masyarakat (Beilharz, 2003: 2). Kritik sosial pada ekonomi muncul akibat adanya ketimpangan ekonomi di masyarakat, angka pengangguran yang tinggi, kurangnya lapangan pekerjaan, dan lain-lain.

Korupsi

Menurut Lubis dan Scott, korupsi adalah sebuah tingkah laku yang dimiliki oleh para pejabat pemerintahan yang melanggar hukum dengan merugikan orang lain dan menguntungkan kepentingan diri sendiri (Nurdjana, 2010: 16). Korupsi adalah tindakan yang merugikan rakyat karena mengesampingkan kepentingan umum dan mendahulukan kepentingan pribadi.

Hedonisme

Hedonisme adalah sebuah perilaku yang menyatakan bahwa kesenangan merupakan suatu hal yang penting dan harus dimiliki oleh orang-orang. Menurut Sunatra, hedonisme berkembang karena adanya keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang akan menghasilkan perasaan puas (Sunarta, 2016: 128-130). Hedonisme juga merupakan sebuah budaya yang memiliki dampak negatif, karena adanya keharusan mencapai kepuasan materi saja yang sifatnya hanya sesaat.

Semiotika Roland Barthes

Dalam perkembangan teori semiotika, Ferdinand de Saussure memiliki peran yang besar dalam memperkenalkan konsep semiologi (Saussure, 1972: 33). Pada tahun 1956, Roland Barthes membaca dan mendalami karya Saussure: *Cours de linguistique générale*. Pada semiologi Barthes, denotasi memiliki kedudukan tingkat pertama, sementara itu konotasi berada di tingkat kedua. Seperti yang dijelaskan pada peta tanda semiotika Roland Barthes.

Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Penanda (signifier) merupakan sistem visual atau bunyi. Sedangkan petanda (signified) adalah makna atau konsep. Penanda dan petanda akan menghasilkan tanda. Pada semiotika Roland Barthes dibagi menjadi denotasi dan konotasi. Barthes mengungkapkan bahwa denotasi merupakan makna sebenarnya atau harfiah sehingga termasuk dalam ketertutupan makna. Menurut Barthes, tanda konotatif tidak hanya sekedar memiliki makna tambahan saja, akan tetapi terdapat kedua bagian tanda denotatif. Sumbangan Barthes dalam menyempurnakan semiologi sangat berarti, karena Saussure hanya berhenti pada penandaan dalam tatanan denotative (Sobur, 2013, hal.369). Konotasi adalah makna yang bersifat subjektif karena sudah terpengaruh ide, gagasan, dan emosi dari pembacanya.

Bukan hanya itu, Barthes juga melihat aspek lain yang membentuk penandaan yaitu mitos yang berkembang dalam suatu masyarakat. Menurut Barthes, mitos merupakan hal yang penting sebagai kunci pembuka pikiran manusia yang memiliki kebudayaan. Sehingga penanda pada tingkat pertama adalah bahasa, lalu penanda kedua adalah mitos, dan metabahasa atau metalanguage sebagai penandaan tingkat kedua yang dipahami oleh Barthes.

Definisi Konsepsional

Kritik sosial merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk menilai dan membandingkan kualitas sosial dalam masyarakat. Kritik sosial dapat berupa kritik ekonomi dan politik. Selain itu kritik sosial paling sering ditemui adalah pada perilaku korupsi, perilaku yang melanggar hukum dengan merugikan orang lain seperti yang terdapat pada lagu padi milik rakyat. Lagu padi milik rakyat merupakan upaya grup musik .Feast dalam mengkritik jalannya pemerintahan yang dinilai masih tidak hadir dalam memenuhi kepentingan masyarakat kelas bawah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode interpretatif

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian ialah kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu padi milik rakyat, sebagai berikut :

1. Denotatif adalah ketertutupan makna atau makna sebenarnya
2. Konotatif adalah sebuah makna yang telah dipengaruhi emosi pembaca, nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah kebudayaan tertentu
3. Mitos adalah sebuah realitas sosial yang ada dan berkembang di masyarakat
4. Kritik sosial masalah ekonomi adalah sebuah kritik yang berfungsi untuk mengawasi jalannya perekonomian
5. Kritik sosial masalah politik adalah sebuah kritik yang berfungsi untuk mengawasi hukum yang masyarakatnya berperan aktif didalamnya

Sumber Data

Data diperoleh langsung melalui observasi dengan mendengarkan lagu tersebut menggunakan Youtube music yang dimiliki oleh akun resmi dari grup musik .Feast. Serta menggunakan aplikasi Genius untuk melihat lirik lagu yang didalamnya terdapat objek penelitian yang mengandung kritik sosial dalam

dalam “Padi Milik Rakyat”. Data lainnya diperoleh dari buku-buku, skripsi terdahulu, jurnal, internet, serta referensi lain yang terkait dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
2. Observasi non partisipan

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 332). Terdapat empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua tahap signifikansi semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi, serta mitos. Mengacu pada semiotika Roland Barthes makna denotasi atau makna sebenarnya dari sebuah kata atau kalimat. Makna tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Untuk mengetahui makna denotasi dalam lirik lagu “Padi Milik Rakyat”, akan diuraikan per-kata sehingga membentuk sebuah kalimat. Sedangkan makna konotasi merupakan makna yang bersifat subjektif berdasarkan kultur atau budaya dan emosi dari seseorang.

Makna konotasi yang didapat dari penelitian ini berkaitan dengan makna mitos yang terkandung di dalam lirik lagi padi milik rakyat. Setelah menganalisis, diperoleh makna mitosnya yaitu fenomena korupsi di Indonesia terdapat di berbagai lembaga, tidak hanya pusat saja melainkan sampai ke lembaga desa. Perilaku menyimpang ini merugikan masyarakat karena menyebabkan kemiskinan dan naiknya angka pengangguran. Korupsi merupakan tindakan memperkaya diri sendiri dengan mengorbankan kepentingan umum, tindakan keji yang dilakukan hanya karena ingin mendapatkan pengakuan atau status sosial yang tinggi. Banyak ditemui kasus korupsi yang uangnya dibelanjakan untuk barang-barang yang mewah, demi terciptanya symbolic status atau simbol sosial yang diperoleh dengan memiliki atau mengenakan suatu barang yang dianggap mewah.

Kritik Sosial Masalah Ekonomi

Bait ke-1

Signified (Penanda)	Signifier (Petanda)
---------------------	---------------------

Padi Milik Rakyat	Perbuatan yang dilakukan untuk mengambil porsi atau hak milik orang lain.
Padi Milik Rakyat	
Lauk di atas piringku setengah porsi rakyat	

a. Makna Denotasi

Padi adalah tanaman yang menghasilkan beras. Milik adalah kepunyaan dan kepemilikan bersama. Rakyat adalah penduduk yang mendiami suatu Negara tertentu. Lauk dapat berupa daging, ikan, dan lain-lain. Piring adalah wadah untuk meletakkan nasi dan lauk pauk, biasanya berbentuk bundah pipih. Sedangkan porsi adalah bagian dan tanggung jawab. Bagian atau tanggung jawab ini hanya diperuntukan oleh sebagian orang saja, dalam kaitannya disini adalah rakyat. .

b. Makna Konotasi

Lauk setengah porsi rakyat menggambarkan adanya hak-hak rakyat yang tidak terpenuhi. Seperti hak-hak untuk mendapatkan pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan, dan penghidupan yang layak. Apabila hak-hak tersebut terpenuhi maka akan terbentuknya masyarakat yang sejahtera, SDM atau sumber daya manusia tinggi, dan angka kemiskinan pun ikut menurun.

c. Mitos

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa IPM atau indeks pembangunan manusia di Indonesia yang tertinggi pada DKI Jakarta yaitu di level 80,77, Yogyakarta di level 79,97 dan Kalimantan Timur di level 76,24. Sedangkan IPM yang paling rendah di Papua di level 65,19 dan Nusa Tenggara Timur di level 66,11.

Bait ke-3

Signified (Penanda)	Signifier (Petanda)
Siapa yang berani merampas lumbung padi milik rakyat?	Seseorang yang mengambil lumbung padi atau tempat untuk menyimpan dan mengeringkan padi.

a. Makna Denotasi

Berani adalah seseorang yang memiliki hati yang mantap dan kepercayaan diri yang besar dalam menghadapi sesuatu. Merampas adalah mengambil sesuatu dengan paksaan. Lumbung adalah tempat yang

digunakan untuk menyimpan hasil pertanian. Milik adalah kepunyaan, hak, dan peruntungan yang dimiliki seseorang. Pada bait ini penulis lagu ingin menjelaskan bahwa padi merupakan salah satu makanan pokok orang Indonesia, sehingga padi digambarkan sebagai kepemilikan rakyat. Sebelum menjadi nasi yang akan dikonsumsi padi disimpan dan dikeringkan di lumbung padi.

b. Makna Konotasi

Merampas lumbung padi milik rakyat menggambarkan kehidupan masyarakat kecil yang sering kali diabaikan kesejahteraannya. Akses yang sulit untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Hak-hak yang sering tidak terpenuhi dan kualitas hidup yang rendah mendorong tingginya kemiskinan di dalam suatu Negara. Kata “siapa” di dalam penggalan lirik lagu ini menunjukkan adanya oknum yang tidak bertanggung yang merampas hak-hak rakyat. Dalam kaitannya disini digambarkan dengan adanya tindak korupsi.

c. Mitos

Mitos pada penggalan bait diatas adalah pada kasus korupsi dana bansos di Desa Wonokerso, Probolinggo, Jawa Timur. Seorang perangkat desa melakukan penggelapan dana 93 juta rupiah. Sukriyo terancam pidana 4 tahun penjara.

Kritik Sosial Masalah Politik

Bait ke-5

Signified (Penanda)	Signifier (Petanda)
Jok kiri mobil pemberian ayahmu mungkin milik rakyat	Pemberian kendaraan kepada seseorang, namun belum diketahui kepemilikannya.

a. Makna Denotasi

Jok adalah tempat duduk yang berlapis karet busa. Pemberian adalah sesuatu yang diberikan oleh orang lain. Sedangkan milik adalah kepunyaan dan hak. Pada penggalan lagu “jok kiri pemberian seseorang” menggambarkan kepunyaan orang lain sehingga dapat dikatakan mengambil suatu barang yang bukan miliknya. Diibaratkan sebagai perilaku yang tidak bertanggung jawab. Perilaku yang mengambil milik orang lain.

b. Makna Konotasi

Pada penggalan lirik lagu ini menunjukkan adanya tindak korupsi yang dilakukan untuk memperkaya diri sendiri dengan mengabaikan hak-hak orang lain. Adanya keinginan memenuhi kebutuhan pribadi yang dilakukan oleh seseorang guna kepuasan pribadi tanpa memikirkan kehidupan

masyarakat yang semakin miskin. Hal tersebut terjadi akibat adanya keinginan diakui “kaya” dalam status sosial bermasyarakat. Perilaku tamak atau serakah yang dilakukan tanpa memikirkan bahwa akan makin banyak masyarakat miskin akibat perilakunya.

c. Mitos

Mitos pada bait ini adalah Kasus korupsi Edhy Prabowo. Edhy melakukan korupsi penetapan izin ekspor benih lobster yang dilakukan dengan Suharjito, direktur PT Dua Putera Perkasa Pratama (DPPP). Edhy dkk menerima uang Rp 25,7 miliar

Bait ke-7

Signified (Penanda)	Signifier (Petanda)
Siapa berani memakai uang pajak dari rakyat?	Seseorang yang menggunakan uang pajak yang berasal dari rakyat

a. Makna Denotasi

Berani adalah mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar. Memakai adalah mengenakan atau menggunakan suatu barang. Sedangkan pajak adalah seseorang harus membayar pungutan wajib yang ditujukan untuk sumbangan wajib kepada Negara. Pada bait ini penulis lagu ingin bertanya mengenai siapa yang berani menggunakan uang pajak yang asalnya dari rakyat dan untuk rakyat. Siapa sosok yang berani dan memiliki kuasa akan hal tersebut.

b. Makna Konotasi

Pada bait ini menjelaskan adanya penyalahgunaan kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang. Seringkali ditemui adanya penyalahgunaan kekuasaan yang merugikan rakyat. Salah satu contoh yang digambarkan pada penggalan bait ini adalah adanya korupsi dan suap pajak.

c. Mitos

Mitos pada bait ini adalah pada kasus suap di sebuah institusi pemerintahan yang bergerak di bidang pajak. Yang sangat menarik perhatian adalah kasus Gayus Tambunan. Gayus memanipulasi pajak, menyuap hakim, menyuap petugas LP serta membuat paspor palsu. Dalam putusan sidang Gayus bersalah karena melakukan tindak pidana korupsi yang menguntungkan PT Surya Alam Tunggal dalam pembayaran pajak. Sebanyak Rp 570 juta yang dirugikan Negara akibat kasus tindak korupsi yang dilakukan Gayus Tambunan.

Bait ke-8

Signified (Penanda)	Signifier (Petanda)
Siapa berani kerap berbohong atas nama rakyat?	Seseorang yang berbohong dengan menggunakan nama orang lain untuk tujuan tertentu.

a. Makna Denotasi

Kerap adalah yang dilakukan berulang kali dan sering. Berbohong adalah suatu perbuatan dengan mengatakan sesuatu yang tidak benar. Sedangkan atas nama adalah ketika menggunakan nama orang lain. Pada bait ini penulis lagu ingin bertanya mengenai siapa yang berani berbohong dengan “menggunakan” nama rakyat. Seseorang yang menggunakan “nama” orang lain untuk tujuan tertentu. Menunjukkan perilaku yang tidak bertanggung jawab yang dimiliki seseorang.

b. Makna Konotasi

Pada bait ini menjelaskan sebuah perilaku yang merugikan orang lain dengan menggunakan nama untuk kepentingan pribadi. Pada penggalan bait ini terdapat kalimat “siapa berani kerap berbohong atas nama rakyat” yang merujuk pada fenomena oknum yang kerap berbohong dan tidak menepati janjinya kepada rakyat kecil. Janji-janji politik yang diberikan kepada rakyat apabila memilih dirinya sebagai wakil rakyat. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian masyarakat. Contoh yang ada di masyarakat adalah kampanye politik yang dilakukan calon kepala daerah.

c. Mitos

Menjelaskan adanya janji politik pada kampanye yang dilakukan calon kepala daerah. Contoh kasus korupsi yang dilakukan Bupati Nganjuk Novi Rahman Hidayat. Bupati Nganjuk divonis 7 tahun penjara karena melakukan korupsi berupa jual beli jabatan pada 2021.

Konfirmasi Temuan Dengan Teori

1. Kritik Sosial Masalah Ekonomi

Kemiskinan dapat berkembang salah satu faktornya karena tingginya angka korupsi di Negara tersebut. Ekonomi merupakan instansi determinan yang berpengaruh di masyarakat (Beilharz, 2003: 2).

Kritik sosial masalah ekonomi yang terdapat pada lagu padi milik rakyat adalah digambarkan dengan hak-hak rakyat yang tidak terpenuhi seperti hak untuk mendapatkan pendidikan, pekerjaan, dan penghidupan yang layak. Apabila hak-hak tersebut tidak terpenuhi akan mempengaruhi kualitas hidup manusia yang akan berdampak pada angka indeks pembangunan masyarakat.

Pengangguran dan kurangnya lapangan kerja merupakan bentuk dari kualitas hidup yang rendah.

2. Kritik Sosial Masalah Politik

Kritik sosial pada lirik lagu padi milik rakyat sangat tercermin pada bait tersebut adanya keresahan dalam menanggapi maraknya tindak korupsi di Indonesia. Faktor pendorong tindak korupsi dapat dilihat dengan adanya gaya hidup hedonisme. Hedonisme ada apabila seseorang memiliki ingin dipandang memiliki status sosial yang tinggi di dalam masyarakat.

Unsur-unsur pidana korupsi menurut Sudarto, salah satunya adalah melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri baik orang lain maupun suatu badan, perbuatan tersebut bersifat melawan hukum, dan perbuatan itu merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara (Evi Hartati, 2012: 18).

3. Bentuk Penyampaian Kritik Sosial

Bentuk penyampaian kritik sosial dapat bersifat langsung dan tidak langsung (Nurgiyantoro, 2000: 340-355). Pesan yang terkandung pada karya sastra disampaikan secara tersirat dan dibutuhkan adanya penafsiran sendiri untuk mengetahui makna dibalik kritik karya sastra tersebut. Sehingga menjadikan kritik lagu padi milik rakyat sebagai bentuk kritik tidak langsung, karena adanya proses pemaknaan dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diterik kesimpulan dari rumusan masalah tentang apa saja masalah sosial yang di kritik oleh grup musik .Feast dalam lirik lagu padi milik rakyat dan bagaimana bentuk dari penyampaian kritik sosial oleh grup musik .Feast dalam lirik lagu padi milik rakyat, dapat disimpulkan :

Kritik sosial masalah ekonomi adalah kritik yang ada untuk mengawasi jalannya perekonomian. Karena ekonomi berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya (Beilharz, 2003: 2). Bentuk kritik sosial masalah ekonomi yang terdapat pada bait padi milik rakyat adalah adanya indeks kualitas hidup yang rendah. Hal tersebut akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kualitas hidup manusianya, seperti hak untuk mendapat pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan penghidupan yang layak. Akibat pertumbuhan ekonomi tidak merata lainnya adalah daerah-daerah yang tertinggal dan berkembangnya kesenjangan sosial.

Kritik sosial masalah politik adalah sebuah kritik sosial yang ada guna untuk mengawasi jalannya pemerintahan, yang masyarakatnya aktif

didalamnya. Adapun bentuk kritik sosial masalah politik pada bait padi milik rakyat adalah perilaku korupsi yang marak terjadi dan janji-janji politik yang dikumandangkan calon kepala daerah yang sering kali tidak terealisasikan. Fenomena janji-janji politik yang sering dikumandangkan calon kepala daerah untuk meraih suara terbanyak. Pada kenyataannya janji-janji politik saat kampanye itu tidak terealisasikan dan bahkan banyak sekali ditemui kepala daerah yang melakukan tindak korupsi. Pada bait tersebut perilaku korupsi yang disebabkan gaya hidup hedonism.

Kritik sosial tidak langsung ditandai dengan pesan yang terkandung pada karya sastra disampaikan secara tersirat, dan dibutuhkan adanya penafsiran sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk penyampaian kritik sosial oleh grup musik .Feast adalah kritik sosial tidak langsung dengan menggunakan new media seperti Youtube, Spotify, dan aplikasi lirik lagu Genius.

Saran

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam bidang akademik khususnya semiotika agar dapat digunakan pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan semiotika pada lirik lagu. Dan diharapkan juga dapat dimanfaatkan bagi para penikmat musik untuk lebih kritis dalam menanggapi fenomena-fenomena sosial. Agar lebih peka dan mengawal kasus-kasus korupsi yang merugikan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Banoë, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Beilharz, Peter. 2003. *Teori-teori sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fiske, J. 2007. *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jelasutra.
- Hartati, Evi. 2012. *Tindakan Pidana Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Padi*. Yogyakarta: Javalitera.
- John, W.C. 2017. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurdjana, IGM., 2010, *Sistem Hukum Pidana dan Bahaya Laten Korupsi : Perspektif Tegaknya Keadilan Melawan Mafia Hukum*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
-

- Nurdiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sanderson, K. S. 1993. *Makro Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarta. 2016. *Pendidikan Politik Kewarganegaraan*. Bandung: LEKKAS.
- Supraja, Muhammad. 2018. *Pengantar Metodologi Ilmu Sosial Kritis Jürgen Habermas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, I.S.H. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori - Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Jurnal

- Kusuma, P.K.N dan Iis Kurnia Nurhayati. 2017. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 195-217.
- Lubis, Elvi Zahara. 2017. Dampak Melawan Hukum Dalam Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1): 107-116.
- Qusairi, W. 2017. Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca. *Jurnal Komunikasi*, 5(4), 202-216.
- Sumaryanto, F. Totok. Kemampuan Musikal (Musical Ability) Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Musik. *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 1(1): 5-6.

Sumber Skripsi

- Ataupah, Sepriana Yolandi. 2012. "Analisis Panggilan Yehezkiel Sebagai Penjaga Israel Berdasarkan Teori Kritik Sosial". Skripsi. Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Sumber Online

Asih, R.W. 2019. "Feast". *Tribun News Wiki*. Diakses 10 Januari 2021.
<https://www.tribunnewswiki.com/2019/12/23/feast>

Divisi Hukum dan Monitoring Peradilan ICW. 2021. *Hasil Pemantauan Tren Penindakan Kasus Korupsi Semester I Tahun 2021*. Jakarta: Indonesia Corruption Watch.
<https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Tren%20Pinandakan%20Semester%20I%202021.pdf>

Fauzi, Gilang. 2016. "Kejaksaaan Sita Aset Saham Rp280 Juta Milik Gayus Tambunan". *CNN Indonesia*. Diakses 21 Mei 2022.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20161112191031-12-172236/kejaksaaan-sita-aset-saham-rp820-juta-milik-gayus-tambunan>

Fazli, Achmad Zulfikar. 2014. "Logam Mulia Senilai Rp1,3 M Milik Gayus Tambunan Dilelang". *Medcom.id*. Diakses 21 Mei 2022.
<https://www.medcom.id/nasional/hukum/yNLqw4yb-logam-mulia-senilai-rp1-3-m-milik-gayus-tambunan-dilelang>

Iqbal, Muhammad. 2021. "Korupsi Benih Lobster: Edhy Prabowo Dituntut 5 Tahun Penjara". *CNBC Indonesia*. Diakses 7 Februari 2022.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210629185320-4-256888/korupsi-benih-lobster-edhy-prabowo-dituntut-5-tahun-penjara>

KBBI Daring, s.v. "berani", diakses 22 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berani>

KBBI Daring, s.v. "jok", diakses 23 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jok>

KBBI Daring, s.v. "kerap", diakses 23 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerap>

KBBI Daring, s.v. "lauk", diakses 20 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lauk>

KBBI Daring, s.v. "lambung", diakses 22 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lambung>

KBBI Daring, s.v. "milik", diakses 22 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/milik>

KBBI Daring, s.v. "memakai", diakses 23 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/memakai>

KBBI Daring, s.v. "merampas", diakses 22 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/merampas>

- KBBI Daring, s.v. "pajak", diakses 23 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pajak>
- KBBI Daring, s.v. "pemberian", diakses 23 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberian>
- KBBI Daring, s.v. "piring", diakses 20 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/piring>
- KBBI Daring, s.v. "porsi", diakses 22 Mei 2022,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/porsi>
- Kusuma, Hendra. 2020. "Kualitas Hidup Masyarakat Jakarta Paling Tinggi se-Indonesia". Detik Finance. Diakses 20 Januari 2022.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5295806/kualitas-hidup-masyarakat-jakarta-paling-tinggi-se-indonesia>
- Luthfan. 2021. "Polisi Tangkap Pelaku Korupsi Dana Bansos di Desa". KOMPAS.tv. Diakses 20 Mei 2022.
<https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/191978/video/s/polisi-tangkap-pelaku-korupsi-dana-bansos-di-desa>
- n.n. 2018. "Padi Milik Rakyat". Genius. Diakses 17 Maret 2022.
<https://genius.com/Feast-padi-milik-rakyat-lyrics>
- Runik, Sri Astuti. 2022. "Terbukti Jual Beli Jabatan, Bupati Nganjuk Novi Rahman Divonis 7 Tahun Penjara. KOMPAS.id. Diakses 22 Maret 2022.
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/01/06/terbukti-jual-beli-jabatan-bupati-nganjuk-novi-rahman-divonis-7-tahun-penjara>